

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari Asuhan Kebidanan secara COC pada Ny. D umur 20 tahun di Desa Janti Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang dari hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB melalui pendokumentasian dengan metode SOAP, sehingga penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengkajian data subyektif dan data obyektif pada Ny. D tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan fakta dimana keluhan yang dialami ibu dan bayi masih dalam teratasi dengan teori yang ada
- b. Pelaksanaan penentuan diagnosa pada Ny. D sesuai dengan data subyektif dan data obyektif
- c. Perencanaan asuhan kebidanan sesuai dengan teori yang ada
- d. Penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. D pada masa hamil sampai kb dan neonatus sesuai dengan kebutuhan ibu dan bayi. Tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan fakta
- e. Evaluasi asuhan kebidanan sesuai dengan asuhan yang diberikan mulai dari hamil sampai KB dan neonatus
- f. Pendokumentasian asuhan kebidanan pada Ny. D dari hamil sampai kb dan neonatus sesuai dengan SOAP

5.2 Saran

1. Bagi partisipan

Diharapkan setiap ibu pasca persalinan spontan, senantiasa menjaga kebersihan diri terutama pada area luka agar tetap bersih dan kering guna mencegah terjadinya infeksi.

Selain itu, diperlukan keterlibatan suami atau keluarga dalam proses perawatan untuk mempererat hubungan antara ibu dan bayi, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan keluarga sebagai bekal dalam melanjutkan perawatan di rumah

2. Bagi Bidan

Bidan sebagai tenaga kesehatan memiliki peran penting dalam upaya menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu melalui pemberian konseling antenatal care (ANC) sebagai persiapan menghadapi persalinan serta kemungkinan terjadinya komplikasi. Selain itu, diperlukan kerja sama dan komunikasi yang efektif dengan tenaga profesional lainnya, seperti dokter, perawat, dan sesama bidan, agar pelayanan dan proses asuhan dapat berjalan secara optimal dan lancar.

3. Bagi penulis selanjutnya

Senantiasa mengoptimalkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh sebagai dasar pertimbangan dalam memberikan asuhan secara berkesinambungan sejak ibu hamil trimester III. Hal ini bertujuan untuk menambah wawasan serta memastikan proses kehamilan, persalinan, masa nifas, neonatus, hingga keluarga berencana dapat dipantau dan ditangani secara tepat, baik dalam kondisi fisiologis maupun patologis.